

BAB XXII.C. EFOD (Bag.3)

PASAL C.III. KESEMPURNAAN. (Sambungan)

Efod adalah pakaian khas dari imam besar, yang menunjukkan tingkatannya yang tertinggi. Tidak ada orang lain yang boleh memakai pakaian ini kecuali imam besar.

4 Warna (yang menjadi pola dari seluruh Kemah Suci mulai dari Pintu Gerbang sampai Ruangan Maha Suci), ini menunjukkan sifat2 kehidupan Putra manusia Yesus, suatu hidup yang berkenan kepada Allah (Mat 3:17/17:5, Mrk 1:11, Luk 3:12, 2Pet 1:17).

4 warna ini adalah warna (sudah diterangkan dengan lengkap dalam Tabir Pintu Gerbang).

Putih: Hidup benar, tidak ada dosa dan kesalahan di hadapan Allah.

Biru: Warna pakaian seorang hamba, yang melayani dengan kerendahan hati seperti Putra manusia Yesus Mat 20:27-28.

Ungu: adalah warna pakaian raja, yaitu hidup berkemenangan sebagai raja yang penuh dengan kuasa atas dosa, daging, iblis dan dunia, sebagai raja2 yang suci di hadapan Allah Wah 1:6.

Merah Kermisi: Adalah warna darah, ini menunjukkan kesediaan menderita (mau berkorban) karena Kristus, bahkan taat sampai mati seperti Kristus Pil 2:8. Memang setiap orang beriman harus mau menyangkal diri (mematikan daging) untuk bisa taat melakukan kehendak Tuhan, sebab daging ini selalu melawan Roh dan Firman Tuhan. Dan daging itu cocok dengan dunia, iblis dan orang2 berdosa. Sebab itu dagingharus terus menerus dimatikan (dikatarageokan Rom 6:6). Inilah hidup yang berkenan pada Tuhan hidup, di atas Mezbah, di jalan sempit, terus mematikan daging Rom 12:1-2.

4 warna ini adalah contoh kehidupan Tuhan Yesus yang ideal, tanpa dosa Ibr 4:15, dan ketika Ia mencapai kesempurnaanNya (yaitu di atas Golgota, sudah selesai Yoh 19:39), maka tampaknya 5 warna yaitu ditambah dengan benang emas, tanda kesempurnaan.

Jadi, kesempurnaan, adalah hal yang paling khas dari imam besar dan pakaianya.

Semua tabiat baru dalam Kristus, mencapai kesempurnaanNya. Ia menjadi Imam besar kita, maka dengan demikian 5 warna ini menjadi warna kesempurnaan.

1. **Ungu**, kuasaNya menjadi penuh, kepala ular (yaitu iblis) diremukkan di bawah kaki Sang Putra Manusia Yesus Kej 3:15.

2. **Biru**, Ia merendahkan diriNya seperti hamba yang taat sampai mati tersalib Fil 2:8.

3. **Merah**. Karena kasih Ia mencurahkan darahNya menjadi korban untuk menebus manusia dan di Golgota ka-

sihNya menjadi sempurna. Tampak jelas waktu orang2 meng-olok2 dan menghinaNya, Ia tetap mengampuni mereka Luk 23:34. Kalau kasihNya menjadi penuh, yaitu dengan penyerahan diri sepenuhnya sampai mati tersalib, itu tandanya kasihNya menjadi sempurna. Kasih itu ber-tingkat2. Kita mengasihi musuh kita, tetapi kasih kepada anak, istri kita jauh lebih besar, tetapi kasih seperti Kristus, inilah kasih yang sempurna.

4. **Putih**. Inilah hidup benar di hadapan Allah, sampai tingkat kesucian yang mutlak (Ruangan Maha Suci) seperti Allah, bahkan juga dalam segala segi hidup yang lain, semua sempurna. (Sempurna itu bukan hanya dalam 1 atau beberapa segi hidup, tetapi dalam semua segi hidup 1Pet 115-16 dan terus meningkat dalam kesucian dan kapanpun dan dalam hal apapun, tetap tidak akan berdosa lagi untuk kekal.

5. **Emas**. Inilah sifat ilahi, yaitu kesucian dan kasih seperti Allah. Pada waktu kita lahir baru kita sudah menjadi anak Allah Yoh 1:12, tetapi tingkat kita sebagai anak Allah baru tingkat pertama, tingkat kanak2. Kalau kita terus mengalami pencobaan dan setiap kali kita lulus, kita meningkat dalam kesucian kita. Lebih berat ujiannya kalau lulus, lebih tinggi tingkatannya. Tingkat yang tertinggi adalah menyerahkan seluruh hidupnya dalam kasihkesucian karena sahabatnya (Yoh 15:13) atau karena semua orang lain, kasih seperti Kristus, ini kasih yang sempurna.

Bagaimana seorang dapat dikatakan sempurna?

Manusia menjadi sempurna sesudah diolah dan diuji. Ini tidak diciptakan, tetapi diproses dan diolah lewat suatu jangka waktu tertentu. Putra manusia Yesus-pun lahir sebagai orang yang tidak berdosa, tetapi belum sempurna; Ia diolah, dibentuk, diuji dalam waktu lebih kurang 33,5 tahun. Harus diolah dan diuji seperti emas yang berlebur dengan api 1Pet 1:7.

Bilamana seseorang sudah teruji lengkap dalam segala segi? Tuhan harus mendatangkan api pencobaan ini! 1Pet 4:17. Begitu juga Gereja sebelum masuk dalam kesempurnaanNya, maka Gereja dimasukkan dalam api, masa pencucian gereja Zak 13:9. Inilah masa penghukuman bagi Gereja, yaitu setengah minggu I dari minggu ke-70 Daniel 1Pet 4:18. Sekarang Allah, sudah mengolah satu demi satu segi kehidupan kita. Tetapi pada masa itu, kesukaran dan hal2 yang dahsyat ini menjadi ujian akhir bagi Gereja, yaitu semua segi hidup diolah sekaligus, untuk semua orang di dunia Wah 3:10. Apakah sekarang kita sudah bersedia? Sudah melewati ujian-ujian dalam setiap segi hidup ini? Imam Besar memakai Efod, Gereja Tuhan harus bersedia diolah dalam segala segi

hidupnya, sebab itu kalau pencobaan datang, jangan heran 1Pet 4:12. Terima dan hadapilah dengan sukacita Yak 1:2, sebab ini memang jalannya pengolahan kepada kesempurnaan! Lebih2 dalam Minggu ke-70 Daniel, pengolahan itu akan be-runtun2, begitu banyak sekaligus dengan cepat, sehingga orang yang setiap kali lulus, akan tumbuh dengan cepat menjadi sempurna dari Timur ke Barat (dari Pintu Gerbang (Pintu Kemah) sampai Tabut), secepat kilat, lalu selesailah rencana Allah dan Tuhan datang dan terjadi pengangkatan Mat 24:27.

Kita harus bersedia untuk terus diolah; terimalah segala pencobaan dengan senang hati, lebih2 pada akhir zaman ini, dimana dosa akan makin meningkat dengan dahsyat, sehingga pencobaan dan ujian akan me-limpah2 di mana2 Wah 22:11. Pakailah jubah Efod penyerahan total, waktunya tidak lama lagi dan setiap ujian harus lulus dengan pertolongan Tuhan, sampai lulus ujian akhir.

Biasanya ujian terakhir, adalah ujian terberat dan kalau lulus, menjadi sempurna. Kesukaran, dosa2 meningkat, 3 antikris muncul (Dan 7:1-6), semua begitu dahsyat menjadi masa ujian akhir, api itu menyala di seluruh dunia Luk 12:49. Tampaknya yang jelas sudah mengalami ujian akhir adalah Henokh, Abraham, Yusuf, Daniel, mungkin 12 rasul dll. Pada akhir zaman (3,5 tahun I M70-D) dalam ujian yang paling berat ke atas seluruh dunia Wah 2:10 dimana batas ambang dosa meningkat sampai puncaknya dan lahir orang2 yang paling jahat, manusia-setan atau manusia dosa seperti iblis (2Tes 2:4) dan puncaknya adalah 3 Antikris yang menjadi musuh Gereja akhir zaman (Wah 12:1), tetapi Gereja akhir zaman akan lulus dan menjadi sempurna. Gereja akhir zaman yang sudah diperlengkapi khusus sehingga menjadi ajaib (Wah 12:1), ini seperti anak dara yang bijak akan lulus dan puncak orang2 yang lulus adalah 144.000 orang yang menjadi sempurna. Mereka yang menjadi sempurna langsung diangkat naik ke tahta Allah, dan sesudah angkanya genap, Tuhan Yesus datang, lalu terjadi pengangkatan untuk semua yang sudah bersedia dan tidak jatuh, tetapi lulus dalam semua ujiannya.

Jadi Efod menunjukkan hidup orang yang sempurna seperti Allah yang kasih adanya (1Pet 4:8) dan maha suci, yaitu Allah yang sempurna. Inilah Efod yang dipakai imam besar, sehingga ia boleh masuk dalam Ruangan Maha Suci di dalam hadirat Allah sepenuhnya.

BAB XXII.D. BAGIAN BAHU EFOD.

Kel 28:7, 9-14, 25, 27; 39:4, 6-7, 18, 20.

Bagian bahu Efod ini adalah puncak atas dari Efod yang menghubungkan bagian muka dan belakang Efod, se-

hingga menjadi satu. Biasanya ujung2 ini disambung dengan tenunan atau jahitan dan di atasnya diletakkan permata peringatan di dalam bingkainya.

PASAL D.I. LUKISAN.

Di atas bagian bahu ditempatkan bingkai dari emas, untuk mengikat batu permata Unam dan ini ada di bahu kiri dan kanan dari bagian bahu Efod. Permata Unam ini diukir (dengan ukiran meterai) dengan 12 nama suku bangsa Israel menurut kelahirannya, enam di sebelah kiri dan enam di sebelah kanan, sehingga dengan demikian permata Unam yang berisi 12 nama suku bangsa Israel ada di atas bahu imam besar, ditanggung imam besar di hadapan Allah.

PASAL D.II. ARTI ROHANI BAGIAN BAHU: MENANGGUNG BEBAN.

Bagian bahu ini untuk menanggung beban, yaitu **menanggung beban jiwa2**. Orang dunia bisa menanggung beban perkara duniawi dengan penuh tanggung jawab, bahkan ada petugas pemadam kebakaran yang memikul beban sampai mati terbakar; begitu pula tentara2 yang gugur di medan pertempuran. Tetapi tidak semua orang bisa menanggung jiwa2 secara rohani. Kanak2 justru jadi beban, tetapi orang yang mulai tumbuh apalagi yang sudah menjadi dewasa rohaninya, biasanya bisa menanggung jiwa2.

Menanggung apa? Keselamatan jiwanya artinya berusaha menyelamatkan jiwanya, sehingga waktu mati, betul2 masuk Surga, selamat kekal. Ibr 13:17. Contoh Putra manusia Yesus Yoh 17:12. Bahkan bukan saja jiwanya selamat, tetapi juga supaya terus bertumbuh dengan setia sampai akhir. Sebab ukuran tingkat rohani saat terakhir itu menjadi ukuran kemuliaannya untuk kekal di Surga.

Jadi bisa menanggung beban atau terbeban bagi orang lain, itu berarti menanggung keselamatan orang lain selain dirinya sendiri 1Kor 10:24,33.

Orang yang makin dewasa rohaninya dan setia akan bisa menanggung beban lebih banyak, Tuhan akan mempercayakan beban yang makin besar, ini justru akan menumbuhkan rohaninya sendiri dengan lebih cepat dan bahkan juga makin cepat kepada kesempurnaan seperti Kristus dan mempelainya 2Tim 2:10-21. Lihatlah bagaimana Paulus mau terbeban Fil 2:17, Rom 9:3, juga Musa Kel 32:32, apalagi Putra manusia Yesus. Orang yang sempurna itu bisa menanggung beban dengan betul dan lebih banyak, itu sangat menguntungkan orang yang mau sungguh2 mengiring Kristus, tetapi yang tidak mau bertobat seperti Yudas akan tetap binasa.

BAB XXII.E. PERMATA PERINGATAN.

PASAL E.I. BINGKAI EMAS.

Permata Unam atau permata peringatan ini dilekatkan dalam bingkai emas ini, bukan pada yang lain. Apa artinya?

Emas berarti sifat ilahi, suci, benar di hadapan Allah, tidak ada dosa, tulus, tidak ada maksud2 lain 1Pet 1:15-16. Begitulah kita harus menanggung beban jiwa2 di hadapan Tuhan dengan tulus, tanpa ada maksud2 tertentu (bukan sebab mengharap untuk mendapat keuntungan uang, puji, bisa memuaskan hawa nafsunya, dengan singkat harta, tahta, wanita 1Yoh 2:15-17 dll). Orang2 yang sempurna ini menanggung jiwa2 karena Allah dengan kasih, tidak ingin mendapat apa2 bahkan berani rugi, mau berkorban untuk menanggung keselamatan jiwa2. Ada orang2 menanggung jiwa2 untuk diri sendiri seperti Yez 34:2-6, Gal 4:16-17, 2Kor 2:17 dll, ini pelayanan dalam dosa, tingkat Luar Halaman atau Halaman, seperti Yudas, Gehazi dll.

Kita harus menanggung beban ini dengan hati tulus. Imam besar adalah orang yang sempurna, sama sekali tidak mempunyai pikiran atau maksud2 dosa.

Memang imam besar adalah gambaran dari pelayanan tingkat sempurna, sama sekali tanpa dosa apapun, tetapi justru dilengkapi dengan tanda2 hikmat dan kuasa Allah yang sangat limpah, inilah **pelayanan orang2 sempurna**.

Pelayanan orang sempurna yang tertulis dalam Alkitab adalah pelayanan Putra manusia Yesus sesudah kebangkitannya, juga pelayanan orang2 sempurna dalam Gereja akhir zaman, dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan, sebab disini sudah timbul banyak orang sempurna yang terangkat langsung secara pribadi ke tahta Allah (Wah 12:4), lalu turun kembali melayani di dunia seperti Kristus, sebagai utusan Allah untuk melayani tubuh Kristus yaitu Gereja akhir zaman Yoh 1:51.

PASAL E.II. BATU PERMATA UNAM.

Ini permata yang sangat berharga. Waktu diceritakan tentang Eden, maka tempat yang ada emas dan hablur, juga disana disebutkan ada satu macam permata saja yaitu batu permata Unam Kej 2:11-12. Dari permulaan penciptaan alam, yang disebutkan hanya batu permata Unam ini saja! Jadi ini adalah permata yang utama! Memang ini harganya paling mahal bagi Allah yaitu jiwa2.

Jadi pelayanan jiwa2 (demi keselamatan jiwanya) adalah pelayanan yang sangat mahal dan berharga. Sebab ini lebih mahal dari rezeki duniawi Yoh 4:32, bahkan lebih mahal dari harga seluruh bumi ini (berapa harga bumi?) Mat 16:26. Bahkan sekalipun hanya 1 jiwa itu sudah sangat berharga di hadapan Allah.

Seluruh bumi dan alam semesta ini bisa dibuat hanya dengan perkataannya saja Ibr 11:3. Tetapi untuk menciptakan dan mengolah manusia, itu dikerjakan Allah dengan segenap hatinya, bahkan dengan mengorbankan Putra Allah yang tunggal, tersalib habis2an sampai mati Yoh 3:16. Sebab itu tidak heran kita melihat permata yang dipakai untuk menanggung jiwa2 adalah permata Unam. Kalau kita mengerti hal ini, maka kitapun akan menghargai jiwa2, sekalipun orang mis-

kin seperti Lazarus dan janda yang hanya mempunyai uang seduit yaitu 2 keping; Kita bisa menghargai orang2 kecil ini dengan nilai atau harga yang sama dengan orang2 lainnya. Juga orang buta yang minta disembuhkan itu diperlakukan oleh Putra manusia Yesus sama seperti Ia memperlakukan raja Salomo yang sangat besar dan raja yang paling kaya (1Raj 3:5, Mrk 10:51, Luk 18:40).

Penjahat yang sudah tidak ada harganya, tinggal mati beberapa menit lagi, tetapi sebab mau bertobat, Putra manusia Yesus sangat memperhatikan dan menghargainya Luk 23:43. Ada banyak contoh seperti ini. Harga jiwa2 yang mau percaya pada Tuhan itu sangat mahal! Demikian juga kita menghargai dan melayaninya, apalagi orang2 yang sempurna, sikap perbuatannya sama seperti Kristus, dan itu akan tampak jelas dalam pelayanan orang2 yang suci dan tulus; juga nanti dalam pelayanan orang sempurna sebelum pengangkatan. Luar biasa!

PASAL E.III. UKIRAN METERAI.

Dimeteraikan berarti sudah sah, resmi. Keselamatan yang sudah termeterai, yaitu sampai orang itu betul2 lahir baru, itu berarti keselamatannya pasti, sah Yoh 3:3,5.

Keselamatan yang dianugerahkan Tuhan bagi setiap orang percaya itu bukan kira2 atau mudah2an, tetapi pasti selamat. Sejak kita percaya pada Tuhan Yesus, kita pasti sudah selamat Yoh 3:16. Bahkan penjahat besar yang patut mati (Luk 23:11), tetapi karena mengakui kejahatannya dan percaya pada Tuhan Yesus, maka ia selamat dan Tuhan Yesus memastikan keselamatannya, bahkan hari itu juga ia akan masuk dalam Firdaus, Surga Luk 23:43.

Itu sebabnya nama2nya ditulis di atas permata peringatan ini, ditulis dengan ukiran atau meterai. Jangan ragu2, percayalah, setiap orang yang mengakui dosanya dan percaya pada Tuhan Yesus diselamatkan, sejak ia mengakui percaya pada Tuhan Yesus. Tetapi jangan lupa, keselamatan ini harus dipelihara, dikerjakan baik2 supaya bertumbuh makin lama makin meningkat sampai kesempurnaan Fil 2:12.

Mengapa harus dikerjakan dengan takut dan gemetar? Apakah keselamatan yang diberikan Tuhan itu rapuh, mudah rusak atau hilang? Tidak! Keselamatan dari Allah itu pasti dan Ia yang sudah memulai keselamatan itu di dalam kita, akan terus mengerjakannya sampai pada akhirnya waktu kita masuk dalam Surga dalam tingkat yang setinggi mungkin yang bisa dicapai masing2 dengan pertolongan Tuhan, bahkan Tuhan ingin dan merindukan sampai sempurna, asal kita mau taat, maka Tuhan yang Mahakuasa itu sanggup menyelamatkan kita sampai ke akhir dan sampai sempurna; Dia sanggup asal kita mau taat sepenuhnya. Tuhan memberi hidup yang kekal, tetapi iblis berusaha menyabotnya sampai binasa, masuk dalam Neraka kekal Yoh 10:10.

(Bersambung.....)

Jadi keselamatan itu bisa hilang, tergantung dari masing2 yang harus memelihara dan menumbuhkannya baik2 dengan bergantung pada Tuhan, pasti aman, pasti keselamatannya, tidak bisa hilang asal mau taat dan setia sampai akhir Wah 2:10c. Jadi tergantung dari kita, dengan Tuhan keselamatan kita tidak bisa hilang, tetapi kalau seorang mulai dalam Roh dan berakhir dalam daging, keselamatannya bisa hilang Gal 3:3-4.

Orang yang kembali menuruti daging atau hawa nafsunya, tidak mau pikul salib menyangkal diri Luk 9:23, maka ia akan jatuh dalam dosa lagi, iblis mendapat pintu masuk ke dalamnya dan orang itu kembali dalam perhambaan dosa bahkan jadi jauh lebih jahat Mat 12:43-45. Kalau sampai saat terakhir ia masih mau bertobat sungguh2, ia masih bisa kembali diselamatkan, meskipun tingkatannya merosot, dirusakkan oleh beberapa banyak dosa dan kekerasan hatinya, tetapi masih bisa selamat asal bertobat sungguh2 pada akhirnya meskipun keselamatannya itu seperti menerusi api 1Kor 3:15.

Orang yang menajakan bertobat saat terakhir itu mempertaruhkan keselamatan kekalnya dan biasanya orang berdosa yang terus menerus menunda pertobatannya, itu makin terikat, makin mabuk dan dengan sadar atau tidak, tidak mau kembali percaya pada Tuhan, sebab terus minum anggur kesukaan dunia yang lama, anggur Sodom Luk 5:39, Ul 32:32-33 (yaitu racun ular biludak) seperti yang dibuat Lot dan binasa kekal dengan seluruh keluarganya. (Untuk lengkapnya tentang keselamatan yang tidak bisa atau bisa hilang, lihat buku "keselamatan tidak bisa hilang?" oleh pengarang yang sama).

Jangan hanya puas sampai mengenali Tuhan atau Kristen dari luar, tetapi sungguh2 sampai lahir baru, dilahirkan oleh air dan Roh dan orang2 yang sudah kita menangkan dan kita tanggung baik2 di hadapan Allah, itu menjadi mahkota kita 1Tes 2:19, Pil 4:1. Sebab itu Paulus berusaha dengan sungguh2 bagi setiap jiwa Kol 1:28. Betul2 terbebani untuk jiwa2 Kel 17:11, Bil 11:11-12, 16-17. Ini tidak mudah. Ada jiwa2 yang tidak mau ditolong Kel 14:12, Mat 23:37.

Melayani dengan sungguh2 itu bukan minta dilayani seperti orang2 dunia, tetapi melayani dengan rendah hati sebagai hamba, dengan tanggungjawab dan cinta Gal 4:19,11. (tambahan) ada orang yang menanggung sedikit, ada yang banyak Luk 16:10, Kel 18:21,18.

PASAL E.IV. NAMA2 YANG TERUKIR. Kel 28:9-10

Nama Israel ini ditulis menurut kelahirannya. Ini berarti nama Lewi juga ada, sebab ditulis berdasarkan kelahiran dan nama Yusuf hanya satu, bukan Efraim dan Manasye, sebab hanya Yusuf yang dilahirkan. Padahal dalam Bil 1,2 nama Lewi tidak ada dan nama Yusuf diganti nama Efraim dan Manasye, sehingga jumlahnya 12 yaitu 12 suku bangsa Israel tanpa Lewi.

Dalam ayat2 ini tidak ditulis nama2 itu (kecuali dalam lempeng dada). Jadi mungkin sekali semua nama2 itu adalah nama 12 anak Yacob, sebab memang ini yang menjadi beban imam besar, dipikul di hadapan Allah. Begitu juga kita menanggung jiwa2 di hadapan Tuhan. Orang sempurna ikut menanggung jiwa2 seperti Kristus, supaya jiwa2 itu diselamatkan, bahkan se-bisa2nya terus bertumbuh menjadi sempurna seperti Kristus, lebih2 dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan, supaya mereka bisa tumbuh dengan cepat sehingga angka2 yang sudah dinubuatkan genap dan Tuhan bisa segera datang.

BAB XXII.F. SABUK EFOD.

Ini sabuk Efod, khusus untuk mengikat Efod sehingga bisa rapi siap untuk bekerja. Tetapi sabuk ini khusus ada emasnya yaitu kesempurnaan. Jadi sabuk Efod ini atau lambang kesiapan pelayanan orang sempurna, seperti pelayanan Putra manusia Yesus sesudah kebangkitan, 40 hari sampai saat pengangkatan ke Surga Kis 1:1-5, juga di akhir zaman Wah 1:13. Begitu juga orang2 beriman yang menjadi sempurna dalam 3,5 tahun I sebelum pengangkatan, mereka naik turun dari Surga ke atas tubuh Kristus, inilah pelayanan orang sempurna pada akhir zaman 3,5 tahun sebelum pengangkatan di dunia (Gereja akhir zaman Wah 12:1) Yoh 1:51.

(Malaikat = yang diutus dari tahta Allah adalah orang2 sempurna yang melayani).

Sabuk ini untuk mengikat Efod yang juga ada emasnya. Orang2 sempurna ini sudah sempurna, sebab terus lulus dalam pengolahan dan ujian dan sesudah menjadi sempurna, menolong Gereja Tuhan yaitu saudara2nya yang lain untuk tetap kuat dan lulus dalam semua pengolahan yang dahsyat dari bagian terakhir ini.

Ini adalah ujian akhir untuk Gereja akhir zaman, dimanapun itu sudah menyala di seluruh dunia Luk 12:49. Disini ambang batas dosa sudah naik sampai puncaknya, sehingga orang2 yang paling jahat seperti iblis muncul dan jaya di seluruh dunia, bahkan ada 3 Antikris yang merajalela dan menguasai seluruh dunia yang memusuhi dan menyerang Gereja akhir zaman dengan se-hebat2nya, tetapi Gereja tetap menang sebab Bapa, Putra dan Roh Kudus bisa bekerja penuh dalam Gereja yang sudah disucikan dan menyerah dan taat dalam tangan Allah. Lebih2 juga ada pelayanan orang sempurna sehingga dalam ujian besar (ujian akhir) yang limpah terus menerus, umat Tuhan menang terus menerus dan meningkat dengan cepat dalam pertumbuhannya secepat kilat (Mat 24:27).

Dari Timur ke Barat itu berarti dari Pintu Gerbang sampai Tabut, tetapi orang2 yang bersedia ini sudah ada dalam Ruangan Suci, sebab itu peningkatan yang cepat itu dari Pintu Kemah ke Tabut. Orang2 Kristen Halaman yang suam dan tidak bersedia, jatuh dan hanyut dalam arus dosa yang besar (Wah 22:11) sehingga tidak tahan dalam pengolahan yang ketat dalam waktu2 ini (2Kor 10:6) dan mereka tidak berani dekat dengan golongan

yang tumbuh dengan cepat ini (seperti Kis 5:13), mereka jatuh dalam dosa dan tertinggal. Tetapi mereka yang penuh dan dipimpin Roh, ada dalam Ruangan Suci, lebih2 limpah dengan 7 KPR, akan ikut tumbuh dengan cepat ke arah kesempurnaan, siap untuk ikut dalam pengangkatan. Inilah orang2 yang ada dalam persekutuan tubuh darah Yesus setiap saat, menunggu pengangkatan Luk 17:37.

Banyak tumbuh, sehingga makin banyak orang sempurna sampai bilangannya genap dalam 3,5 tahun I Minggu ke-70 Daniel. Juga orang2 beriman lain, semuanya tumbuh dengan pesat, meskipun sebagian besar belum sempurna, tetapi tingkatnya tinggi (dalam Ruangan Suci) dan mereka sudah siap untuk pengangkatan.

Jadi dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan ada pelayanan orang sempurna (sabuk Efod), sehingga jumlah orang sempurna digenapkan, juga orang yang tidak bersedia, yang suam, mendua, mereka jatuh makin dalam seperti yang dinubuatkan dalam 1Tim 4:1. Sebagian mati dalam dosa, sebagian tertinggal dan sebagian dari yang tertinggal yang mau bertobat kembali dalam aniaya Antikris yang paling dahsyat, masih bisa selamat (kesempatan terakhir) dengan kematiannya.

Jadi orang2 yang bersedia di akhir zaman akan ikut **tanpa kematian**, tetapi orang2 yang undur, suam, mendua yang masih hidup dan ketinggalan, kalau mau bertobat, masih ada kesempatan terakhir untuk **selamat dengan kematian** yang paling dahsyat yang belum pernah ada sebelumnya Mat 24:21.

Inilah sabuk Efod, pelayanan orang sempurna seperti Kristus sesudah kebangkitannya dan pelayanan orang2 sempurna dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan. Sebab itu kita harus selalu dalam keadaan bersedia seperti ligabis, termasuk juga pelayanan dalam Roh, sebab dalam pelayanan yang betul kita harus terus tumbuh dalam kesucian (dalam Ruangan Suci). Bahkan dalam pelayanan sekarang (seperti sabuk linen berwarna 4 dari imam2, lihat bab XXI pasal 8, kita juga sudah harus tumbuh dalam pelayanan 2Tim 2:22. Jangan pelayanan tambah hebat, tetapi bercampur dosa seperti ligabo dan ditolak Tuhan Mat 7:23. Biasakan pelayanan itu harus selalu dengan tulus, suci, sesuai dengan kehendak Allah sehingga kita terus tumbuh dalam pelayanan.